



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUIL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESIHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2022
Ghandasari Sela Dwi Risjianti

PEMBERIAN EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA TIKTOK PADA REMAJA PUTRI TERKAIT PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANEMIA GIZI BESI Di SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA

VI Bab, 83 Halaman, 8 Tabel

Latar Belakang: Anemia defisiensi besi atau anemia merupakan masalah kesehatan yang dapat sering terjadi pada Remaja putri Data dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta kejadian anemia pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen oleh karena peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai Anemia Gizi Besi diharapkan mampu mengurangi angka kejadian anemia pada remaja di indonesia.

Tujuan: mengetahui perubahan sesudah dan sebelum pemberian edukasi gizi menggunakan media tiktok mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia gizi besi.

Metode Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Quasi Eskperiment Desain yang melibatkan 72 remaja putri usia 15-19 tahun yang terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *uji paired sample t-test*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap.

Hasil : Terdapat perbedaan skor pengetahuan pada kelompok Eksperimen dengan diberikan edukasi gizi dengan media TikTok, selisih skor *pre-test* dan *post-test* yaitu 33,09 dan selisih skor sikap *pre-test* dan *post-test* yaitu 19,47,terdapat pula perbedaan skor pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol dengan selisih *pre-test* dan *post-test* yaitu 3,63 dan selisih skor sikap pada kelompok kontrol yaitu 0,69.

Kesimpulan: Media TikTok berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam memberikan edukasi gizi dan terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen yang diberikan media Tiktok dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan poster.

Kata Kunci: Remaja putri, media tiktok,pengetahuan,sikap,edukasi gizi



ABSTRACT

UNIVERSITAS ESA UNGGUIL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2022
Ghandasari Sela Dwi Risjanti

PROVISION OF NUTRITIONAL EDUCATION USING TIKTOK MEDIA TO ADOLESCENT WOMEN RELATED TO CHANGES IN KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT ANEMIA AND NUTRITIONAL IRON IN SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA.

VI Chapter, 83 pages, 8 tables

Background: Iron deficiency anemia or anemia is a health problem that can often occur in adolescent girls due to lack of consuming foods containing iron. Data from DKI Jakarta Provincial Health Office showed the most anemia experienced at the age of 15-24 years was 84.6 percent. Therefore, the knowledge and attitudes of young women about anemia and iron nutrition should be increased to reduce the incidence of anemia in adolescents in Indonesia.

Objective: to determine the changes after and before the provision of nutrition education using tiktok media regarding the knowledge and attitudes of young women about anemia and iron nutrition.

Methods: This research is a quantitative study with a quasi eksperimen Design which involved 72 young women aged 15-19 years who were divided into 2 groups, Data analysis in this study used klmogorov-Smirnov and paired sample t-test. Collecting data using knowledge and attitude questionnaires.

Results: There is a difference in knowledge scores in the Experimental group by being given nutrition education with TikTok media, the difference in pre-test and post-test scores is 33.09 and the difference in pre-test and post-test attitude scores is 19.47, there are also differences in knowledge scores and attitude in the control group with the difference between pre-test and post-test is 3.63 and the difference in attitude scores in the control group is 0.69.

Conclusion: TikTok media has an effect on increasing the knowledge and attitudes of adolescents in providing nutrition education and there is a difference between knowledge and attitudes in the experimental group given Tiktok media compared to the kontrol group given posters.

Keywords: Adolescent, media tiktok, knowledge, attitudes, nutrition education